

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan kontrol diri dengan perilaku seksual beresiko remaja di SMA Bunda Padang Tahun 2016, dengan jumlah responden sebanyak 99 orang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai rata-rata variabel kontrol diri pada remaja di SMA Bunda Padang Tahun 2016 adalah 29,17 artinya nilai tersebut dimaknai dengan 60,7% remaja cenderung berperilaku kontrol diri tinggi.
2. Nilai rata-rata variabel kontrol diri pada remaja di SMA Bunda Padang Tahun 2016 adalah 27,98 nilai tersebut dimaknai dengan 46,6% remaja cenderung berperilaku seksual beresiko
3. Adanya hubungan yang bermakna antara hubungan kontrol diri dengan perilaku seksual beresiko dengan kekuatan hubungan kedua variabel adalah sedang dan arahnya negatif artinya semakin tinggi kontrol diri responden maka semakin rendah perilaku seksual beresiko di SMA Bunda Padang. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri responden maka semakin tinggi perilaku seksual beresiko di SMA Bunda Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program kesehatan remaja, guna mencegah perilaku seksual beresiko pada remaja. Melalui kerja sama dengan pelayanan kesehatan terdekat seperti Puskesmas untuk menjalankan program UKS (Unit Kesehatan Sekolah) yaitu tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) disekolah agar siswa/siswi mengetahui tentang perilaku seksual beresiko dan cara mengontrol diri yang baik agar terhindar dari perilaku seksual beresiko.
- b. Diharapkan kepada siswa dapat mengatasi perilaku seksual beresiko dengan memilih lingkungan sosial yang baik. Untuk kontrol diri yang baik siswa tersebut sebaiknya harus konsisten dalam bertindak, harus mampu berfikir rasional.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bahan kajian bagi bidang keperawatan, khususnya keperawatan komunitas dalam memberikan intervensi keperawatan yaitu promosi kesehatan kepada

remaja tentang cara mengontrol diri yang baik agar terhindar dari perilaku seksual beresiko.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melanjutkan penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas dan menyeluruh serta sampel dan populasi yang digunakan lebih banyak. Sehingga hasil yang didapatkan lebih kompleks dan lengkap. Karena sebuah penelitian akan lebih sempurna ketika terdapat perbandingannya. Serta dari segi pembuatan skala atau angket hendaknya dapat dimaksimalkan lagi sehingga dapat memberikan angket yang benar-benar dapat diterima oleh semua pihak terutama subjek penelitian.

